

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Ibnu Hajar metode kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data deskripsi dengan menggunakan angka statistik.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif lebih menekankan fenomena-fenomena objektif dan maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.<sup>3</sup>

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Kecerdasan Emosional
2. Variabel terikat : Prestasi Belajar

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sujarweni, populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas

---

<sup>1</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 30.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

<sup>3</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 2.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 1 Ngadiluwih yang berjumlah 245 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dalam sebuah penelitian yang memiliki karakteristik sama.<sup>5</sup> Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana atau “*Simple Random Sampling*”. Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 245. Dalam menentukan jumlah sampel yang dipilih, peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10% dengan menggunakan rumus Slovin.<sup>6</sup>

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam pengambilan sampel, jumlahnya harus mewakili agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = ukuran populasi

$e$  = batas toleransi kesalahan (*error*)

---

<sup>4</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 130.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 68-69.

<sup>6</sup> Imam Al Qadr Sidiq, “*Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Gajah Mada Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen*” (Skripsi, UNY, Yogyakarta, 2016), 32.

Dari populasi berjumlah 245 siswa maka dapat dihitung besaran sampel yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{245}{1+245 (0,1)^2}$$
$$= \frac{245}{3,45} = 71,014 \text{ dibulatkan menjadi } 71 \text{ responden.}$$

Berdasarkan perhitungan sampel tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 71 peserta didik kelas XI SMAN 1 Ngadiluwih.

### C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh suatu data yang valid dalam sebuah penelitian. Untuk itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi

Menurut Kartini Kartono teknik pemeriksaan dokumen adalah pengumpulan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri. Data yang dikumpulkan tersebut adalah bersifat orisinil untuk dapat dipergunakan secara langsung. Teknik pemeriksaan dokumen ini khusus digunakan untuk melakukan pengumpulan data terhadap prestasi belajar.<sup>7</sup>

Adapun teknik pengumpulan data terhadap prestasi belajar ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu data dari prestasi belajar ini dikumpulkan dengan cara melihat hasil rapor semester sebelumnya dari seluruh subyek penelitian.

#### 2. Angket (Kuisisioner)

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Cetakan ketujuh*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), 95.

Metode angket yaitu suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan/mengajukan daftar pertanyaan kepada responden yang diteliti. Angket juga merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan skala likert, skala likert merupakan pernyataan yang menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan responden. Responden diminta memberi pendapatnya/jawabannya dengan cara mengisi kuesioner yang disediakan dan memilih salah satu jawaban yang disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner/angket. Metode ini bertujuan untuk mengukur sejauhmana tingkat kecerdasan emosional siswa kelas XI di SMAN 1 Ngadiluwih.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, angket atau kuisisioner digunakan untuk memperoleh informasi tentang bermain *game online* dan minat belajar.

##### **1. Angket ( Kuisisioner )**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Instrumen yang digunakan yakni angket jenis tertutup dengan menggunakan skala likert. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa

kata-kata.<sup>8</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, maka instrumen angket dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist* (mendaftar) dengan masing-masing soal akan diberi empat alternatif jawaban persetujuan atau kesesuaian. Untuk itu, di setiap pernyataan dalam angket terdapat kategori penskoran sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

No.	Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

Keterangan:

Favourable = pernyataan positif

Unfavourable = pernyataan negatif

Adapun *blue-print* atau instrumen kisi-kisi yang akan dijadikan acuan pada butir soal angket pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Kecerdasan Emosional**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jml
			+	-	
		a. Mengenali dan memahami emosi diri	1,2		2

<sup>8</sup> Indragiri, *Kecerdasan Optimal* (Yogyakarta: Starbooks, 2010), 95.

Kecerdasan Emosional	Mengenali Emosi Diri	sendiri				
		b. Memahami penyebab timbulnya emosi diri	3	4	2	
	Mengelola Emosi	a. Mengendalikan emosi	5,6		2	
		b. Mengekspresikan emosi dengan tepat	7	8	2	
	Memotivasi Diri Sendiri	a. Optimis	9,10		2	
		b. Dorongan berprestasi	11	12	2	
	Mengenali Emosi Orang Lain	a. Peka terhadap perasaan orang lain	13,14		2	
		b. Mendengarkan masalah orang lain	15,	16	2	
	Membina Hubungan	a. Dapat bekerja sama	17,18		2	
		b. Dapat berkomunikasi	19	20	2	
	<b>JUMLAH</b>			15	5	20

## 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini alat ukur untuk mengetahui prestasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan pedoman dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mencari data informasi mengenai hasil belajar siswa berupa nilai raport dari siswa kelas XI di SMAN 1 NGADILUWIH.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisis dalam beberapa tahap, yaitu:

### 1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>9</sup> Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan rumus *Pearson Product Moment*. Korelasi *product moment* menggunakan rumus berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = variabel yang mempengaruhi

y = variabel yang dipengaruhi

n = jumlah sampel

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid menggunakan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Dengan taraf signifikansi 0,05 apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item tersebut dikatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel diharapkan dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya.<sup>10</sup> Pengujian reliabilitas instrumen bermain *game online* dan minat belajar digunakan rumus *Cronbath Alpha*.

---

<sup>9</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 75.

<sup>10</sup> Yunita Kumalasari, "Hubungan Intensitas Pergaulan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar PKN Pada Siswa Kelas III SDN Se-Gugus 3 Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman" (Skripsi, UIN Yogyakarta, Yogyakarta, 2015), 65.

Instrumen dikatakan reliabel apabila  $\alpha \geq 0,60$ . Sebaliknya, jika  $\alpha < 0,60$  maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Untuk menentukan kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Indeks Reliabilitas**

No.	Interval	Kriteria Keandalan
1	<0,200	Sangat Lemah
2	0,200-0,399	Lemah
3	0,400-0,599	Cukup Lemah
4	0,600-0,799	Kuat
5	0,800-1,000	Sangat Kuat

Rumus reliabilitas metode *Cronbath Alpha* adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = jumlah soal

$\sum S_i^2$  = jumlah varian skor soal

$S_i^2$  = varian total

### 3. Uji Normalitas

<sup>11</sup> Singarimbun, Masri dan Sodyan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995), 81.



Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data terdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka dapat menggunakan uji statistik berjenis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik nonparametrik.<sup>12</sup>

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan komputer program SPSS versi 20.

#### 4. Uji Hipotesis

Analisis dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data merupakan langkah untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Analisis data yang digunakan terdiri dari regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat.<sup>13</sup> Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dengan prestasi belajar. Rumus persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = prestasi belajar

a = konstanta

X = bermain *game online*/minat belajar

Perhitungan regresi linier sederhana ini menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Hasil SPSS muncul dalam bentuk tabel dan histogram.

---

<sup>12</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 153.

<sup>13</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 379.

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikan. Jika nilai signifikan lebih kecil dari alpha 0,05 maka  $H_a$  diterima. Akan tetapi jika nilai signifikan lebih besar dari alpha 0,05 maka  $H_a$  ditolak.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 231.